



► **BENCANA SUNGAI WINONGO**

# Talut Longsor, Warung Ambrol

**WIROBRAJAN**—Talut di dekat Grojogan Tanjung Winongo (GTW) Sungai Winongo longsor akibat hujan deras yang mengguyur Kota Jogja beberapa hari terakhir. Akibatnya warung kuliner pun ikut ambrol.

Harian Jogja  
 redaksi@harianjogja.com

► Mitigasi bencana dilakukan BPBD Kota Jogja melalui media sosial, serta penguatan Kampung Tangguh Bencana (KTB).

► Pada 2022, sebanyak 15 KTB Kota Jogja terbentuk di tiga bantaran sungai yaitu Sungai Winongo, Code dan Gajah Wong.



ist/BPBD Kota Jogja

Talut yang berada di Kalurahan Patangpuluhan, Kemantren Wirobrajan ini terjadi, Selasa (18/10) sekitar pukul 03.00 WIB. "Sudah dipasang *police line*, kami akan segera melaporkan ke pemiliknya yaitu, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman [DPUPKP] Kota Jogja," kata Sekretaris BPBD Kota Jogja, Muhamad Agus Maryanto, Rabu (19/10).

Di sisi lain, Agus Maryanto menyampaikan mitigasi bencana dilakukan BPBD Kota Jogja melalui media sosial, serta penguatan Kampung Tangguh Bencana (KTB). "Kami sampaikan cuaca

ekstrem berlangsung hingga satu pekan ke depan," kata Agus.

Ia menambahkan dalam menghadapi cuaca ekstrem tersebut warga yang tinggal di bantaran sungai agar waspada dan mencari tempat aman ketika hujan lebat. "Karena yang terdampak yang langsung berhadapan dengan sungai," katanya.

Pada 2022, sebanyak 15 KTB Kota Jogja terbentuk di tiga bantaran sungai yaitu Sungai Winongo, Code dan Gajah Wong. Mereka yang tergabung dalam KTB yang telah dibekali pelatihan dan peralatan untuk *rescue* awal.

"Harapannya dengan KTB ini mereka bisa sigap untuk

**Kondisi talut** ambrol di Sungai Winongo, Rabu (19/10)

menanggulangi bencana di wilayahnya sebelum Basarnas, BPBD Kota Jogja/Damkar datang," kata Agus.

**Anggaran Kedaruratan**

Di sisi lain anggaran kedaruratan dan logistik BPBD tahun ini sebesar Rp5

miliar, dan sudah hampir 70% terserap. Agus menjelaskan ada perubahan tambahan anggaran sebesar Rp50 juta yang kemudian digunakan untuk membentuk Tim Reaksi Cepat (TRC) penanggulangan bencana Kota Jogja.

Agus menjelaskan, ukuran

keberhasilan penanggulangan bencana jika minim korban jiwa serta kerugian harga benda. "Ketika KTB dapat menanggulangi, seperti itu [berarti] berhasil," katanya. Agus berharap masyarakat dapat siap siaga kapan pun ketika ada bencana. (CRY22)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005